



KEMENTERIAN KEUANGAN
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DJKN BANTEN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SERANG

KPKNL
Serang



LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka setiap Instansi Pemerintah diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja.

Berpedoman pada peraturan tersebut, KPKNL Serang telah menyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis serta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan.

Laporan capaian kinerja tahun 2022 KPKNL Serang menyajikan hasil pencapaian terhadap 11 (sebelas) Sasaran Strategis *Kemenkeu Three* KPKNL dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama, yang berhasil mencapai Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Tahun 2022 sebesar 114,34% beserta hasil analisa atas capaian tersebut.

Demikian Laporan Kinerja Tahun 2022 ini disusun dengan harapan agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan, sekaligus merupakan pertanggungjawaban atas upaya pencapaian tujuan/sasaran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diamanahkan kepada KPKNL Serang.

Serang, 01 Februari 2023

Kepala KPKNL Serang



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
Ringkasan Eksekutif	iii	
BAB I	P E N D A H U L U A N	
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1	
B. Peran Strategis KPKNL Serang	5	
D. Sistematika Laporan	9	
BAB II	RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	10	
B. Penetapan Kinerja	11	
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN	
A. Capaian Kinerja Organisasi	14	
B. Kualitas Pelaksanaan Anggaran	31	
BAB IV	PENUTUP	32

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Pertanggungjawaban KPKNL Serang dalam pencapaian tujuan/sasaran strategis yang telah ditetapkan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Kinerja Tahun 2022 yang memuat pencapaian sasaran/tujuan strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai bahan monitoring dan evaluasi serta basis perencanaan kinerja tahun berikutnya dalam rangka pencapaian Visi DJKN yaitu: “Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) misi yaitu:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Mewujudkan lelang yang efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang, KPKNL Serang menyelenggarakan fungsi:

1. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
2. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
4. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. pelaksanaan pelayanan lelang;
7. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
8. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;

9. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
10. pelaksanaan administrasi KPKNL.

Dalam perencanaan kegiatan, Kementerian Keuangan telah menetapkan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) untuk melengkapi Sistem Akuntabilitas Kinerja sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014.

Laporan Kinerja KPKNL Serang Tahun 2022 terdiri dari 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU).

Seluruh pegawai KPKNL Serang bertekad untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dengan penuh integritas, profesionalisme, sinergi, pelayanan dan kesempurnaan sesuai Nilai - Nilai Kementerian Keuangan.

B. PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC), rata-rata tingkat pencapaian kinerja terhadap 19 (sembilan belas) IKU yang merupakan penjabaran dari 11 (sebelas) sasaran strategis Kemenkeu Three KPKNL Serang tahun 2022 adalah sebesar 114,34% dengan rincian sebagai berikut:

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
Stakeholder Perspective (30%)				
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian			
1a-CP	Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100,00%	141,13%	120,00%
1b-CP	Persentase produktivitas lelang	36,00%	47,32%	120,00%
Customer Perspective (20%)				
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa			
2a-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100,00%	141,01%	120,00%
2b-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100,00%	134,08%	120,00%
3	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi			
3a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL	4,58	4,69	102,40%

Internal Process Perspective (25%)				
4	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal			
4a-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK	65,00%	83,39%	120,00%
4b-CP	Persentase bidang tanah yang disertipikatkan	100,00%	106,74%	106,74%
4c-CP	Persentase penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN)	100,00%	121,11%	120,00%
4d-CP	Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio asset)	100,00%	118,86%	118,86%
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional			
5a-CP	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	19,00%	19,00%	120,00%
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif			
6a-CP	Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction	92,00%	100,00%	108,70%
6b-CP	Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10,00%	0,00%	120,00%
7	Edukasi yang Efektif			
7a-N	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	93,00	94,48	101,59%
8	Pengawasan dan pengendalian yang efektif			
8a-CP	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan aset	85,00%	94,55%	111,23%
Learning and Growth Perspective (25%)				
9	SDM yang Kompeten			
9a-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100,00%	120,00%	120,00%
10	Organisasi yang fit for purpose			
10a-N	Nilai <i>review</i> pengelolaan kinerja	80,00	98,03	120,00%
10b-N	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90,00	99,57	110,63%
11	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal			
11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,50%	92,42%	96,77%
11b-N	Persentase kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan	100,00%	179,00%	120,00%
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				114,34%

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Serang merupakan unit Eselon III di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.01/2016. Dalam perkembangannya, pada tanggal 28 Oktober 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang mencabut kedua Peraturan Menteri Keuangan terdahulu. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 mulai berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 30 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021, KPKNL mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, KPKNL menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu :

1. inventarisasi, pengadministrasian, pendayagunaan, pengamanan kekayaan negara;
2. registrasi, verifikasi dan analisa pertimbangan permohonan pengalihan serta penghapusan kekayaan negara;
3. pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara;
4. pelaksanaan bimbingan teknis, pembinaan, penatausahaan, penagihan dan optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara;
5. pelaksanaan pelayanan penilaian;
6. pelaksanaan pelayanan lelang;
7. penyajian informasi di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang;
8. pelaksanaan pemberian pertimbangan dan advokasi pengurusan piutang negara dan lelang;
9. verifikasi dan pembukuan penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang; dan
10. pelaksanaan administrasi KPKNL.

Berdasarkan Lampiran II Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021, wilayah kerja KPKNL Serang meliputi Kota Serang, Kota Cilegon, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, dan Kabupaten Lebak. Berikut ini adalah peta wilayah kerja KPKNL Serang:

Gambar 1
Peta Wilayah Kerja KPKNL Serang



KPKNL dipimpin oleh Kepala kantor yang merupakan pejabat eselon III, dan terdiri dari 5 (lima) seksi/subbagian dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan rincian sebagai berikut :

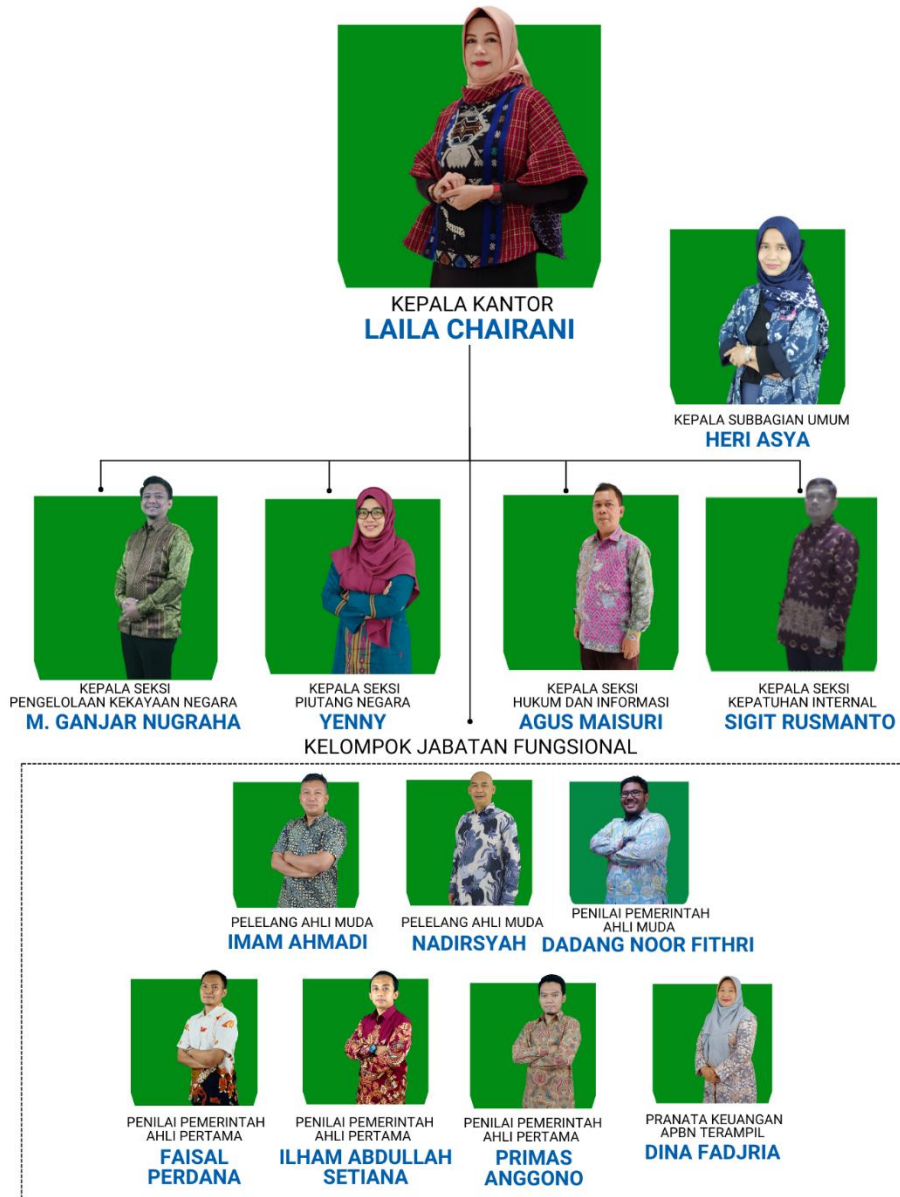
1. Subbagian Umum;
2. Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara;
3. Seksi Piutang Negara;
4. Seksi Hukum dan Informasi;
5. Seksi Kepatuhan Internal; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi pada KPKNL menurut Lampiran III Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2021 serta struktur organisasi pada KPKNL Serang:

Gambar 2
Struktur Organisasi KPKNL Menurut PMK Nomor 154/PMK.01/2021



Gambar 3
Struktur Organisasi KPKNL Serang per 31 Desember 2022



Pada Tahun 2022 untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang dilaksanakan oleh 31 (tiga puluh satu) orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 1
SDM Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

No.	Golongan	Laki – Laki	Perempuan	Total Orang
1.	I	-	-	-
2.	II	5	3	8
3.	III	15	5	20
4.	IV	1	2	3
TOTAL				31

Tabel 2
SDM Berdasarkan Usia dan Golongan

Kelompok Umur	Golongan Ruang				Jumlah
	I	II	III	IV	
18 – 30		4	1		5
31 – 40		3	10		13
41 – 50		1	3	2	6
Di atas 50			6	1	7
Total					31

Tabel 3
SDM Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Total Pegawai
		I	II	III	IV	
1.	SD	-	-	-	-	-
2.	SLTP	-	-	-	-	-
3.	SLTA/DI/DII	-	1	3	-	4
4.	DIII	-	2	1	-	3
5.	DIV/Sarjana	-	5	14	-	19
6.	Pasca Sarjana/Master	-	-	2	3	5
7.	Doktor/S3	-	-	-	-	-
TOTAL						31

Tabel 4
SDM Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Uraian	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
	<i>Struktural:</i>					
1.	Kepala Kantor				1	1
2.	Subbagian Umum		5	3		8
3.	Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara		1	3		4
4.	Seksi Piutang Negara		1	1	1	3
5.	Seksi Hukum dan Informasi			4		4
6.	Seksi Kepatuhan Internal			4		4
	<i>Fungsional:</i>					
1.	Pelelang Ahli Muda			1	1	2
2.	Pelelang Ahli Pertama					
3.	Penilai Pemerintah Ahli Muda			1		1
4.	Penilai Pemerintah Ahli Pertama			3		3
5.	Pranata keuangan APBN Terampil		1			1
Jumlah						31

B. PERAN STRATEGIS KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SERANG

Sebagai organisasi yang memiliki tugas memberikan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara, dan lelang, KPKNL Serang memiliki peran strategis sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan negara

Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, pemusnahan, pengawasan, pengendalian, bimbingan teknis, penatausahaan dan akuntansi serta penyusunan laporan/daftar barang milik negara/kekayaan negara.

Sebagai pengelola kekayaan negara, KPKNL Serang turut berperan dalam mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara dengan tujuan meningkatkan daya

guna dan hasil guna kekayaan negara yang difokuskan pada upaya pemanfaatan kekayaan negara, pengamanan kekayaan negara dan penatausahaan kekayaan negara. KPKNL Serang selaku *asset manager* juga mengemban tugas menata manajemen aset negara dan menjadikan aset sebagai salah satu indikator peningkatan efektivitas APBN, yaitu melalui optimalisasi aset dalam rangka peningkatan pendapatan negara berupa PNBPN dan penghematan belanja modal dan belanja pemeliharaan.

2. Penilaian

Sebagai bagian dari transformasi yang terjadi pada DJKN, Seksi Pelayanan Penilaian pada akhir tahun 2021 mengalami peleburan menjadi Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu Penilai Pemerintah Ahli Muda dan Penilai Pemerintah Ahli Pertama. Penilaian terhadap kekayaan negara merupakan bagian dari proses pengelolaan kekayaan negara. Proses penilaian dilakukan setelah adanya analisis oleh pengelola barang yang bertujuan untuk menuju optimalisasi pengelolaan kekayaan negara. Kegiatan penilaian tersebut dimaksudkan untuk memperoleh estimasi atau perkiraan nilai wajar dan nilai sewa wajar dari setiap kekayaan negara berupa tanah, bangunan, kendaraan dan barang milik negara lainnya yang berada pada lingkup Kementerian/Lembaga Negara. Di sisi lain, nilai pasar dan nilai likuidasi dilakukan terhadap objek penilaian yang merupakan barang jaminan proses pengurusan piutang negara oleh PUPN.

Hasil penilaian barang milik negara tersebut akan digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), pemanfaatan dan pemindahtanganan barang milik negara, dan pengurusan piutang negara. Dengan demikian hasil penilaian dapat membantu mewujudkan pengelolaan kekayaan negara yang optimal, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *The Highest and Best Use*.

3. Pengurusan Piutang Negara

Seksi Piutang Negara mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan pengurusan piutang negara dan kewenangan Panitia Urusan Piutang Negara, bimbingan teknis, dan pembinaan, penatausahaan, penagihan serta optimalisasi dalam rangka pengelolaan piutang negara.

Pengurusan Piutang Negara bertujuan untuk mengamankan keuangan negara dengan melakukan penagihan dan pengurusan piutang macet yang berasal dari instansi pemerintah dan badan – badan usaha yang dikuasai oleh negara baik secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan perjanjian, peraturan perundangan, dan sebab

apapun. Sejak Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 77/PUU-IX/2011 tanggal 25 September 2012, piutang macet yang berasal dari BUMN perbankan, pengurusannya tidak lagi diserahkan kepada PUPN, sehingga fokus pengurusan dilakukan terhadap piutang negara yang telah diserahkan dan piutang negara yang berasal dari instansi pemerintah. Selain itu, juga terdapat penyerahan piutang negara dari sejumlah Obligor Penyelesaian Kewajiban Pemegang Saham (PKPS), aset eks Bank Dalam Likuidasi (BDL) dan BPPN yang permasalahannya sangat kompleks.

Pada tahun 2022 telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 137/PMK.06/2022 tentang Penghapusan Piutang Daerah yang tidak Dapat Diserahkan Pengurusannya Kepada Panitia Urusan Piutang Negara. Tujuan ditetapkannya peraturan tersebut adalah untuk mendorong terciptanya mekanisme penghapusan Piutang Daerah yang pruden dan akuntabel serta mengatur kembali level of playing field antara PUPN dan Pemda dalam menyelesaikan piutangnya (piutang daerah s.d Rp8 juta akan diselesaikan sendiri oleh Pemda).

4. Pelayanan lelang

Seperti Seksi Pelayanan Penilaian, pada akhir tahun 2021 Seksi Pelayanan Lelang pun bertransformasi menjadi Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Pelelang Ahli Muda dan Pelelang Ahli Pertama. Pelayanan lelang bertujuan untuk menjadikan lelang sebagai sarana transaksi penjualan aset secara umum, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya. Selain itu, lelang merupakan pelaksanaan eksekusi terhadap suatu putusan/penetapan pengadilan maupun PUPN.

Lelang mempunyai manfaat nilai lebih dibandingkan dengan transaksi jual beli biasa, yaitu lebih transparan, akuntabel, efisien, dan dapat lebih menjamin kepastian hukum. Risalah Lelang yang merupakan akta otentik berfungsi sebagai *akta van transport* untuk kepentingan peralihan hak. KPKNL Serang diharapkan menjadi akselerator agar paradigma lelang meresap kedalam *mindset* masyarakat, sehingga memandang lelang seperti pelaksanaan jual beli biasa dan dapat berperan dalam menggerakkan perekonomian masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, DJKN melakukan inovasi dalam pelayanan lelang dengan pelaksanaan lelang melalui internet (e-auction). Sebagai pedoman pelaksanaan e-auction telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2016. Sesuai peraturan ini, e-auction dapat digunakan untuk lelang eksekusi, lelang noneksekusi wajib, maupun lelang noneksekusi sukarela. Salah satu

keunggulan e-auction adalah pelaksanaan lelang menjadi lebih praktis, karena peminat lelang dapat menawar dari mana saja, tanpa perlu hadir langsung. Lelang e-auction dapat diakses melalui laman lelang.go.id atau dari smartphone berbasis Android melalui aplikasi Lelang Indonesia.

5. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan pemantauan program serta dukungan teknis bagi pemangku jabatan fungsional, urusan sumber daya manusia, analisis beban kerja, keuangan, tata usaha, rumah tangga, kearsipan, perencanaan, pengadaan, penatausahaan, pengamanan, dan pengawasan Barang Milik Negara serta pengelolaan area terpadu di lingkungan KPKNL.

Sebagai *supporting unit* Subbagian Umum memegang peranan penting terciptanya pelayanan yang memadai kepada para pengguna jasa. Pada tahun 2022, Subbagian Umum menjalankan pengeluaran operasional rutin dan non operasional untuk pelayanan kepada pengguna jasa melalui seksi teknis. Subbagian Umum juga melakukan manajemen SDM pada KPKNL Serang dengan melakukan pemetaan SDM dan menempatkannya sesuai dengan kompetensinya. Selain itu, Subbagian Umum juga melakukan penatausahaan atas BMN yang tercatat dalam daftar barang KPKNL Serang.

6. Hukum dan Informasi

Seksi Hukum dan Informasi mempunyai tugas melakukan penanganan perkara, pengelolaan dan pemeliharaan perangkat, jaringan, infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, penyajian informasi dan hubungan kemasyarakatan, implementasi sistem aplikasi, penyiapan bahan penyusunan rencana strategik, laporan akuntabilitas, dan laporan tahunan, penatausahaan berkas kasus piutang negara, serta verifikasi penerimaan pembayaran piutang negara dan hasil lelang.

7. Kepatuhan Internal

Seksi Kepatuhan Internal mempunyai tugas melakukan pemantauan pengendalian intern, pengelolaan kinerja, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin, dan tindak lanjut hasil pengawasan, serta perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

C. SISTEMATIKA LAPORAN

Untuk memudahkan dalam memahami isi laporan, maka digunakan sistematika pelaporan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja

BAB III Akuntabilitas Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

BAB IV Penutup

Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagaimana yang ditetapkan dimaksud, selama tahun 2022 KPKNL Serang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti diuraikan dalam Bab II Laporan ini.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja KPKNL Serang di tahun yang akan datang.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam suatu periode waktu dengan memperhatikan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis.

Dalam mengemban tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, KPKNL Serang mempunyai visi: “Menjadi Pengelola Kekayaan Negara yang Profesional dan Akuntabel dalam rangka mendukung visi Kementerian Keuangan: Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan, serta untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Untuk merealisasikan visi tersebut, KPKNL Serang mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pengelolaan kekayaan negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Meningkatkan tata kelola dan nilai tambah pengelolaan kekayaan negara;
4. Menghasilkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
5. Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Atas dasar visi dan misi yang telah ditetapkan tersebut maka tujuan yang hendak dicapai oleh KPKNL Serang sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Tahun 2021-2024 adalah:

1. Pengelolaan kekayaan negara yang lebih efisien dan efektif serta memberi manfaat finansial dan sosial;
2. Pelayanan lelang yang modern dan terpercaya;
3. Pelayanan penilaian yang akuntabel dan efisien;
4. Birokrasi dan layanan publik DJKN yang *agile*, efektif, dan efisien.

Pada dasarnya sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara spesifik, dalam jangka pendek dan terukur. Adapun sasaran yang hendak dicapai KPKNL Serang untuk Tahun Anggaran 2022 meliputi :

1. Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian;

2. Pengelolaan kekayaan negara yang memenuhi harapan pengguna jasa;
3. Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi;
4. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal;
5. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional;
6. Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif;
7. Edukasi yang Efektif;
8. Pengawasan dan pengendalian yang efektif;
9. SDM yang kompeten
10. Organisasi yang fit for purpose
11. Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal

B. PENETAPAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap instansi diwajibkan untuk menyusun Kontrak Kinerja sebagai penjabaran operasional Rencana Strategis. Dalam Kontrak Kinerja, setiap rumusan sasaran strategis dilengkapi dengan rumusan indikator kinerja serta target kinerjanya.

Selanjutnya, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah diwajibkan menyusun dokumen Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak/perjanjian kinerja dan Laporan Kinerja interim dan tahunan. Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi dalam hal ini KPKNL Serang.

Untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi KPKNL Serang harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. *Balance Score Card* (BSC) merupakan suatu konsep yang menjabarkan strategi menjadi suatu tindakan dengan menetapkan tujuan strategisnya. Tujuan strategis merupakan faktor utama yang harus ada dalam BSC yang kemudian dikembangkan menjadi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerjanya. Tujuan strategis ini dipetakan kedalam suatu peta strategi. Dalam hal ini, peta strategi Kemenkeu Three KPKNL Serang tahun 2022 mempunyai 4 (empat) perspektif, yaitu: *Stakeholders Perspective*, *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective*, dan *Learning and Growth Perspective*. Ketiga perspektif tersebut kemudian diuraikan kedalam 11 (sebelas) Sasaran Strategis (SS) dengan peta strategis sebagai berikut:

Gambar 4



Peta Strategi KPKNL Serang

Dalam melaksanakan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya, KPKNL Serang telah membuat suatu penetapan kinerja yang merupakan ikhtisar dari rencana kerja yang akan dicapai pada satu waktu tertentu. Penetapan Kinerja KPKNL Serang tahun 2022 sesuai dengan peta strategis Kemenkeu Three Tahun 2022 terdiri dari 11 (sebelas) Sasaran Strategis (SS) dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU). Rincian selengkapnya tentang SS dan IKU tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 5
Penetapan Kinerja Berdasarkan Peta Strategi Tahun 2022

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target
Stakeholder Perspective (30%)		
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian	
1a-CP	Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100,00%
1b-CP	Persentase produktivitas lelang	36,00%
Customer Perspective (20%)		

2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa	
2a-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100,00%
2b-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100,00%
3	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi	
3a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL	4,58
Internal Process Perspective (25%)		
4	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal	
4a-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK	65,00%
4b-CP	Persentase bidang tanah yang disertipikatkan	100,00%
4c-CP	Persentase penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN	100,00%
4d-CP	Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio asset)	100,00%
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional	
5a-CP	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	19,00%
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif	
6a-CP	Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction	92,00%
6b-CP	Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10,00%
7	Edukasi yang Efektif	
7a-N	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	93,00
8	Pengawasan dan pengendalian yang efektif	
8a-CP	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan aset	85,00%
Learning and Growth Perspective (25%)		
9	Edukasi yang efektif	
9a-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100,00%
10	Organisasi yang fit for purpose	
10a-N	Nilai <i>review</i> pengelolaan kinerja	80,00
10b-N	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90,00
11	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal	
11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,50%
11b-N	Persentase kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan	100,00%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan evaluasi kinerja tahun 2022 terhadap 19 (sembilan belas) IKU KPKNL Serang Tahun 2022, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 18 (delapan belas) IKU memperoleh hasil maksimal dengan persentase capaian kinerja \geq 100% (indikator warna hijau)
- 1 (satu) IKU memperoleh hasil capaian kurang $<$ 100% s.d.80% (indikator warna kuning)

Adapun rincian tabel terhadap capaian kinerja atas 19 (sembilan belas) IKU dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Capaian Kinerja Tahun 2022

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Nilai
Stakeholder Perspective (30%)				
1	Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian			
1a-CP	Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang	100,00%	141,13%	120,00%
1b-CP	Persentase produktivitas lelang	36,00%	47,32%	120,00%
Customer Perspective (20%)				
2	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa			
2a-CP	Persentase realisasi pokok lelang	100,00%	141,01%	120,00%
2b-CP	Persentase penurunan outstanding piutang negara	100,00%	134,08%	120,00%
3	Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi			
3a-CP	Indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL	4,58	4,69	102,40%
Internal Process Perspective (25%)				
4	Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Optimal			
4a-CP	Tingkat kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK	65,00%	83,39%	120,00%

4b-CP	Persentase bidang tanah yang disertipikatkan	100,00%	106,74%	106,74%
4c-CP	Persentase penyelesaian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN)	100,00%	121,11%	120,00%
4d-CP	Persentase implementasi evaluasi kinerja BMN (portofolio asset)	100,00%	118,86%	118,86%
5	Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional			
5a-CP	Deviasi ketergunaan hasil penilaian	19,00%	19,00%	120,00%
6	Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif			
6a-CP	Persentase pelaksanaan lelang e-auction dan e-conventional auction	92,00%	100,00%	108,70%
6b-CP	Deviasi Data PNBPN Fungsional DJKN	10,00%	0,00%	120,00%
7	Edukasi yang Efektif			
7a-N	Tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi	93,00	94,48	101,59%
8	Pengawasan dan pengendalian yang efektif			
8a-CP	Persentase tindak lanjut persetujuan pengelolaan aset	85,00%	94,55%	111,23%
Learning and Growth Perspective (25%)				
9	SDM yang Kompeten			
9a-N	Persentase pengembangan kompetensi pegawai	100,00%	120,00%	120,00%
10	Organisasi yang fit for purpose			
10a-N	Nilai <i>review</i> pengelolaan kinerja	80,00	98,03	120,00%
10b-N	Indeks efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator	90,00	99,57	110,63%
11	Pengelolaan keuangan dan BMN yang optimal			
11a-CP	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran	95,50%	92,42%	96,77%
11b-N	Persentase kualitas pengelolaan BMN dan pengadaan	100,00%	179,00%	120%,00
Nilai Kinerja Organisasi (NKO)				114,34%

Berikut ini adalah uraian analisis dan evaluasi kinerja terhadap 11 (sebelas) Sasaran Strategis Kemenkeu *Three* KPKNL Serang Tahun 2022 untuk setiap Indikator Kinerja Utama:

1. **Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian**
 - a. **Persentase Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang (1a-CP)**

Tabel 7

Capaian IKU Persentase Penerimaan Negara Dari Pengelolaan Kekayaan Negara Dan Lelang

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian							
	Nama IKU : Persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	10%	30%	30%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	15,86%	42,57%	42,57%	76,48%	76,48%	141,13%	141,13%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Target nilai penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara tahun 2022 sebesar Rp12.149.969.919,00 dengan rincian target PNBPN pengelolaan BMN Rp5.608.400.000,00, target PNBPN Piutang Negara Rp41.569.919,00, dan target PNBPN lelang Rp6.500.000.000,00.

Adapun realisasi nilai penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp17.147.087.261,00 yang terdiri atas realisasi PNBPN pengelolaan BMN Rp8.528.696.657,00 (152,07%), realisasi PNBPN Piutang Negara Rp24.147.779,00 (58,09%), dan realisasi PNBPN lelang Rp8.594.242.825,00 (132,22%) Total realisasi IKU persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang adalah 141,13%

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target IKU persentase penerimaan negara dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang, diantaranya adalah:

1. Debitur tidak memiliki kemampuan membayar, tidak mengakui utangnya, dan barang jaminan tidak dikuasai / tidak diserahkan kepada KPKNL
2. Terdapat wilayah di Provinsi Banten yang masyarakatnya memiliki budaya sungkan membeli objek lelang milik tetangga

Untuk menindaklanjuti permasalahan yang terjadi KPKNL Serang telah berupaya melaksanakan tindakan untuk mencapai PNBPN yang sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan Nota Kesepakatan dengan Penyerah Piutang lainnya, Sosialisasi PMK 137 tentang Penghapusan Piutang Daerah Non PUPN
2. Pemberitahuan Ketiga Crash Program Penyelesaian Utang, sosialisasi dan penagihan langsung ke debitur potensial
3. Melaksanakan koordinasi/bersurat dengan satker yang mempunyai potensi PNBPN dari Pendapatan BLU terkait pemanfaatan aset.

4. Melaksanakan koordinasi/bersurat dengan KPPN untuk meminta data PNBP dari pengelolaan aset.
5. Memprioritaskan lelang BMN dan BMD guna menambah pokok lelang sekaligus PNBP Aset

Adapun rencana aksi yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk meningkatkan PNBP dari pengelolaan kekayaan negara dan lelang adalah:

1. Pembuatan Nota Kesepakatan dengan Penyerah Piutang lainnya
2. Membuat surat kepada Satker dalam rangka tindak lanjut persetujuan
3. Membuat surat kepada Satker dalam rangka penggalan potensi PNBP
4. Sosialisasi Ketentuan mengenai Pemanfaatan BMN
5. Meningkatkan koordinasi dengan perbankan agar memprioritaskan lelang yang potensial laku dan agar pihak perbankan memiliki program kerja pelaksanaan lelang di KPKNL

b. Presentase Produktivitas Lelang (1b-CP)

Tabel 8

Capaian IKU Persentase Produktivitas Lelang

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Peningkatan Kontribusi Kekayaan Negara dan Lelang Terhadap Perekonomian							
	Nama IKU : Persentase Produktivitas Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	20%	25%	25%	30%	30%	36%	36%	Max/TLK
Realisasi	14,38%	32,37%	32,37%	38,36%	38,36%	47,32%	47,32%	
Capaian	71,91%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Target persentase produktivitas lelang pada tahun 2022 adalah sebesar 36%. Adapun lot lelang laku dan lot wanprestasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2022 pada KPKNL Serang sebanyak 1.236 lot, dengan total lelang lelang laku, wanprestasi, dan tap sebanyak 2.612 lot. Sehingga pencapaian produktivitas lelang tahun 2022 adalah sebesar 47,2% dan melebihi target yang ditetapkan sebesar 36%.

Akar permasalahan yang menyebabkan pencapaian produktivitas lelang tidak sesuai target yang diharapkan adalah barang tidak bergerak cenderung tidak likuid tidak seperti barang bergerak yang dimudah dijual kembali dan sebagian besar lelang merupakan lelang eksekusi sehingga menurunkan minat calon pembeli. Sementara tindakan yang telah dilakukan KPKNL Serang guna pencapaian target adalah memprioritaskan lelang BMN dan BMD guna menambah pokok lelang sekaligus PNBP Aset. Adapun rencana aksi yang akan dilakukan untuk mencapai target produktivitas lelang adalah

meningkatkan koordinasi dengan perbankan agar memprioritaskan lelang yang potensial laku dan agar pihak perbankan memiliki program kerja pelaksanaan lelang di KPKNL.

2. Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa

a. Persentase Realisasi Pokok Lelang (2a-CP)

Tabel 9

Capaian IKU Persentase Realisasi Pokok Lelang

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	Nama IKU : Persentase Realisasi Pokok Lelang							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ KP
Target	20%	40%	40%	70%	70%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	5,05%	27,55%	27,55%	64,18%	64,18%	141,04%	141,04%	
Capaian	25,25%	68,89%	68,89%	91,68%	91,68%	120%	120%	

Target hasil lelang pada KPKNL Serang tahun 2022 sebesar Rp165.000.000,00 yang terbagi menjadi pokok lelang PL Kelas I sebesar Rp144.000.000.000,00 dan pokok lelang pegadaian sebesar Rp21.000.000.000,00. Adapun realisasi pokok lelang pada tahun 2022 adalah sebesar Rp232.718.508.501,00 atau sebesar 141,04% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian pokok lelang PL Kelas I sebesar Rp200.099.016.101,00 dan pokok lelang Pegadaian sebesar Rp32.619.492.400,00.

Akar masalah dalam pencapaian target pokok lelang pada tahun 2022 adalah pemasaran yang dilakukan oleh penjual dan balai lelang belum maksimal. Dalam menindaklanjuti permasalahan tersebut, KPKNL Serang telah melaksanakan langkah-langkah dengan memprioritaskan lelang BMN dan BMD guna menambah pokok lelang sekaligus PNBPN Aset.

Selanjutnya, rencana aksi yang akan dilaksanakan oleh KPKNL Serang untuk mencapai pokok lelang sesuai yang optimal adalah meningkatkan koordinasi dengan perbankan agar memprioritaskan lelang yang potensial laku dan agar pihak perbankan memiliki program kerja pelaksanaan lelang di KPKNL.

b. Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara (2b-CP)

Tabel 10

Capaian IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara dan Lelang yang Memenuhi Harapan Pengguna Jasa							
	Nama IKU : Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	27,63%	51,22%	51,22%	100,66%	100,66%	134,08%	134,08%	
Capaian	110,54%	102,44%	102,44%	120%	120%	120%	120%	

Target *outstanding* piutang negara yang harus diselesaikan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.209.172.003,00 dan realisasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.621.200.292,00 (134,08%). Dengan demikian IKU ini telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai capaian 120%

Dalam pencapaian target IKU Persentase Penurunan Outstanding Piutang Negara terdapat permasalahan yang terjadi yaitu sebagian Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN) tidak dilengkapi dokumen pendukung seperti KTP dan Perjanjian Kredit yang menyebabkan debitur tidak mengakui adanya kewajiban yang harus diselesaikan.

Tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dan mencapai penurunan *outstanding* yang maksimal, adalah:

1. Pembuatan Nota Kesepakatan dengan Penyerah Piutang lainnya, Sosialisasi PMK 137 tentang Penghapusan Piutang Daerah Non PUPN
2. Pemberitahuan Ketiga Crash Program Penyelesaian Utang, sosialisasi dan penagihan langsung ke debitur potensial

Adapun rencana aksi yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang khususnya Seksi Piutang Negara adalah pemberitahuan Crash Program Penyelesaian Utang Tahun 2023, sosialisasi dan penagihan langsung.

3. Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi

a. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL (3a-CP)

Tabel 11

Capaian IKU Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Kepuasan Pengguna Layanan yang Tinggi							
	Nama IKU : Indeks Kepuasan Pengguna Layanan KPKNL							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	-	-	-	-	-	4,58	4,58	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	4,69	4,69	
Capaian	-	-	-	-	-	102,40%	102,40%	

Indeks kepuasan pengguna jasa ini dilakukan atas jasa pelayanan kekayaan negara, pengelolaan piutang negara, pelayanan lelang dan penilaian pada KPKNL Serang. Survei dilaksanakan sepanjang tahun 2022, dengan menyebarkan kuesioner kepada *stakeholder* KPKNL Serang. Target indeks kepuasan pengguna layanan KPKNL pada tahun 2022 adalah 4,58 dari skala 5. Realisasi yang dicapai adalah sebesar 4,69 atau 102,40% dari target yang ditetapkan.

Dalam pengukuran indeks kepuasan layanan ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu:

1. Perbedaan persepsi pemahaman tingkat kepuasan dari *stakeholder*.
2. Tingkat ekspektasi satuan kerja yang tinggi atas pelayanan KPKNL.
3. Proses bisnis yang panjang atas pengelolaan BMN, misalnya penghapusan BMN dengan penjualan secara lelang maka satuan kerja membuat surat permohonan 2 kali.

Terkait dengan kendala yang terjadi, KPKNL Serang melakukan beberapa upaya untuk mengatasinya yaitu:

1. Menyelesaikan layanan dengan tepat waktu dan memberikan pemahaman terkait alur proses dan norma waktu pelayanan kepada para *stakeholder*. Melaksanakan proses pelayanan sesuai prosedur dan dengan sikap yang baik
2. Penempatan petugas APT yang berkompeten
3. Menyiapkan *longlist* dan menyebarkan kuesioner pada *stakeholder*
4. Meningkatkan edukasi dan pemberian informasi kepada masyarakat melalui kehumasan

Adapun rencana aksi yang akan dilakukan KPKNL Serang untuk mencapai indeks kepuasan pengguna layanan yang optimal adalah melaksanakan pelayanan sesuai prosedur dan dengan sikap yang baik, menempatkan petugas Area Pelayanan Terpadu (APT) yang cakap, menyiapkan *longlist* dan menyebarkan kuesioner pada *stakeholder*, dan meningkatkan edukasi dan pemberian informasi kepada masyarakat melalui kehumasan.

4. Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal

a. Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN Dengan SBSK (4a-CP)

Tabel 12

Capaian IKU Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN Dengan SBSK

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
	Nama IKU : Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	-	50%	50%	55%	55%	65%	65%	Max/TLK
Realisasi	-	86,41%	86,41%	82,69%	82,69%	83,39%	83,39%	
Capaian	-	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Perhitungan Tingkat Kesesuaian Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) sesuai Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK) yang merupakan hasil perhitungan tingkat kesesuaian penggunaan dan hasil pengelolaan BMN sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020. Target tahun 2022 adalah 65,00% dengan realisasi sebesar 83,39%.

Dalam mencapai target IKU ini ada permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target, yaitu satuan kerja belum mendapat sosialisasi terkait pengisian SBSK. Adapun tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menyelesaikan perhitungan NUP yang belum selesai dan melakukan optimalisasi perhitungan atas perhitungan SBSK tahun 2022 dan 2021. Sementara rencana aksi yang akan dilakukan adalah:

1. Menyusun target objek SBSK sesuai dengan ketentuan Dit. PKKN
2. Melakukan sosialisasi ketentuan mengenai SBSK kepada Satker yang memiliki objek SBSK melakukan sosialisasi pengisian SBSK kepada satuan kerja di wilayah KPKNL Serang.

b. Persentase Bidang Tanah BMN Yang Disertipikatkan (4b-CP)

Tabel 13

Capaian IKU Persentase Bidang Tanah BMN yang Disertipikatkan

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Bidang Tanah BMN yang Disertipikatkan							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	20%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	20,79%	20,79%	46,63%	46,63%	106,74%	106,74%	
Capaian	0%	51,97%	51,97%	77,72%	77,72%	106,74%	106,74%	

Target bidang tanah yang disertifikatkan Tahun 2022 pada KPKNL Serang sebanyak 178 bidang tanah. Jumlah bidang tanah yang telah disertifikatkan s.d. Triwulan IV Tahun 2022 sebanyak 190 bidang tanah atau 106,74% dari target yang ditetapkan.

Dalam upaya pencapaian target sertifikasi BMN berupa tanah ada beberapa kendala yang dihadapi KPKNL Serang, diantaranya adalah:

1. Sebagian satuan kerja kesulitan mendapatkan bukti pelepasan hak, mengingat BMN yang disertifikatkan merupakan BMN perolehan lama sehingga dokumen pendukungnya tidak lengkap.
2. Satuan kerja tidak mengetahui batas-batas bidang tanahnya.
3. Operator BMN satuan kerja yang mengalami perubahan personil sehingga tidak mengetahui data histori dari tanah yang akan disertifikatkan.

Adapun tindakan yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monev dan koordinasi dengan satuan kerja yang target sertifikasinya belum tercapai dan kantor pertanahan.
2. Berkoordinasi dengan Kanwil DJKN terkait dengan kendala penyelesaian sertifikasi BMN.

Sementara rencana aksi yang akan dilaksanakan untuk mencapai target sertifikasi BMN berupa tanah adalah melakukan verifikasi target sertifikasi BMN Tahun 2023 dan melaksanakan rapat pembahasan dalam rangka persiapan sertifikasi BMN Tahun 2023.

c. Persentase Efektivitas Penyelesaian BKP (4c-CP)

Tabel 14

Capaian IKU Persentase Efektivitas Penyelesaian BKP

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Efektivitas Penyelesaian BKP							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	32,22%	56,67%	56,67%	105,56%	105,56%	121,11%	121,11%	
Capaian	120%	113,33%	113,33%	120%	120%	120%	120%	

Target penyelesaian BKP tahun 2022 adalah sebanyak 90 BKP. Sementara jumlah BKP yang diselesaikan pada tahun 2022 sebanyak 109 BKP atau 121,11% dari target penyelesaian BKP yang ditetapkan sehingga IKU tersebut telah mencapai target dengan nilai 120%.

Dalam mencapai target tersebut KPKNL Serang juga mengalami permasalahan seperti sebagian piutang negara tidak dilengkapi dokumen seperti KTP dan Perjanjian Kredit yang menyebabkan debitur tidak mengakui adanya kewajiban yang harus diselesaikan. Tindakan yang telah dilakukan KPKNL Serang untuk menyelesaikan BKPn adalah melaksanakan penelitian lapangan agar debitur menyelesaikan kewajibannya dan menyelesaikan PSBDT atas nama Kelompok Tani Karya Bhakti / Amin dan Duljakar / Kelompok Tani Hegarmanah VI. Adapun rencana aksi yang akan dilaksanakan yaitu melakukan PSBDT atas nama Kelompok Tani Karya Bhakti / Amin

d. **Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset) (4d-CP)**

Tabel 15

Capaian IKU Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Kekayaan Negara yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Implementasi Evaluasi Kinerja BMN (Portofolio Aset)							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	10%	40%	40%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	14,05%	42,97%	42,97%	89,19%	89,19%	118,86%	118,86%	
Capaian	120%	107,43%	107,43%	118,92%	118,92%	118,86%	118,86%	

Portofolio aset merupakan evaluasi kinerja aset yang dinilai dari beberapa poin, seperti kelayakan finansial, manfaat sosial, dan lain-lain. Dalam proses evaluasi digunakan data-data statistik dan proses perhitungannya menggunakan aplikasi SIMAN portofolio aset. Target implementasi evaluasi kinerja BMN tahun 2022 sebanyak 50 NUP dan target penyusunan dan pencapaian rekomendasi sebanyak 111 NUP Realisasi jumlah NUP yang telah selesai di evaluasi s.d. Triwulan IV sebanyak 63 NUP dan jumlah rekomendasi yang disusun s.d. Triwulan IV sebanyak 124 NUP atau sebesar 108,86% dari target yang ditetapkan.

Dalam upaya pencapaian target evaluasi kinerja BMN (portofolio aset) kendala utama yang dihadapi adalah satuan kerja belum mendapat sosialisasi terkait pengisian portofolio aset pada aplikasi SIMAN. Adapun tindakan yang telah dilakukan KPKNL Serang dalam mengatasi kendala tersebut adalah melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi data portofolio aset pada beberapa satker dalam wilayah kerja KPKNL Serang.. Rencana aksi yang akan dilakukan KPKNL Serang dalam mencapai target adalah mempersiapkan objek Portofolio BMN sesuai arahan Dit. PKKN dan melakukan sosialisasi terkait dengan Portofolio BMN

5. Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional

a. Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian (5a-CP)

Tabel 16
Capaian IKU Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pelaksanaan Penilaian yang Akuntabel dan Profesional							
	Nama IKU : Deviasi Ketergunaan Hasil Penilaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	19%	19%	19%	19%	19%	19%	19%	Max/TLK
Realisasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Merupakan IKU untuk menentukan apakah nilai yang dihasilkan oleh Penilai digunakan oleh Pengelola BMN untuk menjadi dasar persetujuan pengelolaan BMN. Target deviasi ketergunaan hasil penilaian pada tahun 2022 adalah 19%. Sementara realisasi deviasi ketergunaan hasil penilaian tahun 2021 adalah sebesar 0,00 % sehingga capaian pada tahun 2022 sebesar 120%.

Beberapa kendala dalam pencapaian target IKU deviasi ketergunaan hasil penilaian adalah:

1. Pengguna Barang mengajukan permohonan persetujuan pemindahtanganan/pemanfaatan memberikan harga taksiran yang tinggi/di atas nilai wajar.
2. Pengelola Barang memberikan persetujuan dengan memberikan nilai yang lebih menguntungkan bagi negara agar terhindar dari temuan auditor meskipun nilai tersebut di atas nilai wajar.
3. Tim penilai bersifat independen dan hasil penilaian merupakan nilai wajar yang tidak terpengaruh pada nilai taksiran yang diajukan pada permohonan.

Adapun tindakan yang telah dilaksanakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah meningkatkan koordinasi dengan Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara agar dapat menyesuaikan dengan nilai wajar. Sementara rencana aksi yang akan dilakukan yaitu koordinasi awal dengan Pengelola Barang terkait rencana permohonan penilaian BMN.

6. Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif

a. Persentase Pelaksanaan *E-Auction* dan *E-Conventional Auction* (5c-CP)

Tabel 17

Capaian IKU Persentase Pelaksanaan *E-Auction* dan *E-Conventional Auction*

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	Nama IKU : Persentase Pelaksanaan e-auction dan e-conventional auction							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	92%	92%	92%	92%	92%	92%	92%	Max/TLK
Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Capaian	108,70%	108,70%	108,70%	108,70%	108,70%	108,70%	108,70%	

Target IKU persentase pelaksanaan e-auction dan e-conventional auction pada tahun 2022 adalah 92% dari total pelaksanaan lelang pada KPKNL Serang. Jumlah pelaksanaan lelang e-auction pada KPKNL Serang pada tahun 2022 adalah sebanyak 2.915 kali dan tidak terdapat pelaksanaan lelang e-conventional auction. Sehingga realisasi persentase pelaksanaan e-auction dan e-conventional auction adalah 100,00% atau telah mencapai 108,70% dari target yang ditetapkan.

Hasil capaian tersebut terjadi karena pada lelang yang dilaksanakan oleh KPKNL Serang, pemohon lelang sudah melakukan permohonan secara online dan dengan adanya e-auction objek lelang lebih mudah terjual. Kemudian dalam upaya pencapaian target, KPKNL Serang melaksanakan lelang seluruhnya dengan e-auction serta memberikan sosialisasi terhadap stakeholder (baik itu pemohon lelang maupun calon peserta lelang) terkait lelang e-auction. Adapun rencana aksi yang akan dilakukan adalah melaksanakan lelang seluruhnya dengan e-auction.

b. Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN (6b-CP)

Tabel 18

Capaian IKU Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Penerapan Tata Kelola Piutang Negara dan Lelang yang Efektif							
	Nama IKU : Deviasi Data PNBP Fungsional DJKN							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	Max/TLK
Realisasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

IKU deviasi data PNBP fungsional DJKN merupakan IKU yang membandingkan dan mengukur akurasi data PNBP fungsional DJKN berupa biaya administrasi pengurusan piutang negara dan bea lelang. Untuk biaya administrasi pengurusan piutang negara data yang dibandingkan adalah data pada aplikasi Focus PN dengan data pada aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM SPAN).

Sementara untuk bea lelang data yang dibandingkan adalah data pada aplikasi dropbox lelang dan aplikasi OM SPAN. Target deviasi data PNBPN fungsional DJKN tahun 2022 sebesar 10%. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 0%. Dengan demikian IKU deviasi data PNBPN fungsional DJKN tercapai dengan nilai 120%.

Tindakan yang telah dilakukan oleh KPKNL Serang dalam menjaga agar deviasi data PNBPN tetap dibawah batas yang ditetapkan adalah melaksanakan koordinasi antar seksi yang berkaitan dengan PNBPN fungsional yaitu, Subbagian Umum, Seksi Piutang Negara, dan Seksi Hukum dan Informasi. Sementara rencana aksi yang akan dilakukan adalah tetap melakukan koordinasi antar seksi agar deviasi data tidak besar.

7. Edukasi yang Efektif

a. Tingkat Efektivitas Edukasi Dan Komunikasi (7a-N)

Tabel 19
Capaian IKU Tingkat Efektivitas Edukasi Dan Komunikasi

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Edukasi yang Efektif							
	Nama IKU : Tingkat Efektivitas Edukasi dan Komunikasi							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/ K P
Target	-	93	93	-	93	93	93	Max/TLK
Realisasi	-	94,31	94,31		94,31	94,66	94,48	
Capaian	-	101,41%	101,41%	-	101,41%	101,78%	101,59%	

Target tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi pada tahun 2022 sebesar 93. Realisasi pada tahun 2022 adalah 94,48 sehingga tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi telah mencapai target yang ditetapkan dengan nilai capaian 101,59%.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target adalah kurangnya kemampuan pemateri/petugas pelayanan dalam memberikan materi yang informatif dan yang mudah dipahami. Adapun tindakan yang telah dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan yang ada adalah melaksanakan sosialisasi untuk menyampaikan peraturan atau kebijakan terbaru. Dalam upaya mempertahankan tingkat efektivitas edukasi dan komunikasi, KPKNL Serang memiliki rencana aksi untuk meningkatkan kemampuan pejabat/pegawai pada seksi teknis melalui pendidikan dan latihan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

8. Pengawasan Dan Pengendalian Yang Efektif

a. Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Aset (8a-CP)

Tabel 20

Capaian IKU Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Aset

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengawasan dan Pengendalian yang Efektif							
	Nama IKU : Persentase Tindak Lanjut Persetujuan Pengelolaan Aset							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	-	40%	40%	-	40%	85%	85%	Max/TLK
Realisasi	-	51,06%	51,06%		51,06%	94,55%	94,55%	
Capaian	-	120%	120%		120%	111,23%	111,23%	

Target IKU persentase tindak lanjut pengelolaan aset pada tahun 2022 sebesar 85%, dengan trajectory IKU pada Triwulan II dan Triwulan IV 2022. Realisasi pada tahun 2022 adalah sebesar 94,55% atau sebesar 111,23% dari target yang ditetapkan.

Permasalahan yang dihadapi KPKNL Serang dalam pencapaian target adalah rendahnya tingkat kesadaran satuan kerja untuk melaporkan tindak lanjut persetujuan pengelolaan BMN yang telah dikeluarkan KPKNL. Dalam menindaklanjuti permasalahan yang terjadi KPKNL Serang melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap satuan kerja yang telah menerima persetujuan pengelolaan BMN dan melakukan koordinasi dengan satuan kerja dan melakukan pemantauan terhadap persetujuan yang sudah terbit. Sementara itu rencana aksi yang akan dilakukan KPKNL Serang adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap persetujuan pengelolaan BMN yang telah diterbitkan ke satuan kerja.

9. Sumber Daya Manusia Yang Kompeten

a. Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai (9a-N)

Tabel 21

Capaian IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Sumber Daya Manusia yang Kompeten							
	Nama IKU : Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	15%	40%	40%	75%	75%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	33,10%	55,71%	55,71%	120%	120%	120%	120%	
Capaian	120%	120%	120%	120%	120%	120%	120%	

Pemenuhan kriteria apabila pegawai memenuhi 24 Jam Pelatihan dengan jenis pengembangan kompetensi mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2018. Target IKU Persentase Pengembangan Kompetensi Pegawai pada tahun 2021 sebesar 100%. Capaian pengembangan kompetensi pegawai pada tahun

2022 sebanyak 25 pegawai telah memenuhi kriteria dan melebihi kriteria sehingga realisasi tahun 2022 adalah sebesar 120% dan telah memenuhi target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi pegawai adalah persyaratan beberapa pendidikan dan pelatihan yang tidak bisa dipenuhi oleh calon peserta pendidikan dan pelatihan. Sementara tindakan yang telah dilaksanakan dalam upaya pencapaian target adalah menginformasikan jadwal pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kepada pegawai secara rutin setiap bulannya dan menghimbau pegawai untuk menyampaikan pendidikan dan pelatihan yang akan diikuti kepada Subbagian Umum KPKNL Serang. Rencana aksi yang akan dilakukan KPKNL Serang untuk memenuhi target pengembangan kompetensi pegawai adalah menyusun nota dinas usulan pendidikan dan pelatihan setiap bulan, meminta atasan langsung pegawai untuk mendukung bawahan agar mengusulkan pendidikan dan pelatihan, dan berkonsultasi dengan Kepala Kantor terkait persetujuan pendidikan dan pelatihan pegawai.

10. Organisasi Yang *Fit For Purpose*

a. Nilai Hasil Review Pengelolaan Kinerja (10a-N)

Tabel 22
Capaian IKU Nilai Hasil Review Pengelolaan Kinerja

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Organisasi yang <i>Fit for Purpose</i>							
	Nama IKU : Nilai Hasil Review Pengelolaan Kinerja							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	-	-	-	-	-	80	80	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	98,03	98,03	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Review Pengelolaan Kinerja terdiri dari perencanaan kinerja sebesar 25%, pelaksanaan/eksekusi kinerja sebesar 30%, monitoring dan evaluasi kinerja sebesar 30%, dan intensitas edukasi kinerja sebesar 15%. Target nilai hasil Review Pengelolaan Kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 80 dengan realisasi mencapai 98,03 atau telah mencapai target dengan nilai capaian 120%.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKU ini adalah terkait dengan penyusunan Kontrak Kinerja, untuk manual IKU terutama CP masih sering mengalami perubahan-perubahan di tengah jalan sehingga perlu usaha lebih untuk mempelajari perubahan tersebut serta dikuatkan akan terjadi kesalahan karena kurang update atas perubahan tersebut.

Tindakan yang telah dilaksanakan oleh KPKNL Serang dalam mencapai nilai yang ditargetkan adalah menyusun Kontrak Kinerja sesuai petunjuk yang disampaikan oleh

Kantor Pusat DJKN, mendokumentasikan semua kegiatan pengelolaan kinerja dengan baik dan benar, dan melakukan monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja organisasi. Adapun rencana aksi yang akan dilakukan adalah menyusun Kontrak Kinerja sesuai petunjuk yang disampaikan oleh Kantor Pusat DJKN dan melakukan monev atas capaian kinerja organisasi

b. Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator (10b-N)

Tabel 23
Capaian IKU Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Organisasi yang <i>Fit for Purpose</i>							
	Nama IKU : Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/ K P
Target	90	90	90	90	90	90	90	Max/TLK
Realisasi	99,70	99,38	99,54	99,39	99,49	99,79	99,57	
Capaian	110,78%	110,42%	110,60%	110,43%	110,54%	110,88%	110,63%	

Tingkat efektivitas pelaksanaan FGD Pejabat Administrator adalah instrumen untuk mengukur tingkat keaktifan Pejabat Administrator dalam melakukan komunikasi internal melalui FGD pegawai di bawahnya termasuk *feedback* dari pegawai. Target Indeks Efektivitas Pelaksanaan FGD Pejabat Administrator pada tahun 2022 adalah 90 dan realisasinya adalah 99,57 sehingga telah memenuhi target dengan nilai capaian 110,63%. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKU ini adalah tingkat pemahaman bawahan atas pemaparan yang disampaikan oleh Pejabat Administrator. Adapun tindakan serta rencana aksi yang dilakukan untuk memenuhi pencapaian target adalah melaksanakan FGD Pejabat Administrator setiap triwulannya.

11. Pengelolaan Keuangan dan BMN Yang Optimal

a. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (11a-CP)

Tabel 24
Capaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/ K P
Target	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	Max/TLK
Realisasi	100%	96,76%	96,76%	97,81%	97,81%	92,42%	92,42%	
Capaian	104,71%	101,32%	101,32%	102,42%	102,42%	96,77%	96,77%	

Target IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2022 sebesar 95,5% dengan realisasi sebesar 92,42% atau sebesar 96,77% dari target yang ditetapkan.

Permasalahan yang dialami oleh KPKNL Serang dalam mencapai target adalah perubahan formula perhitungan yang baru diinformasikan pada akhir tahun yang kebijakannya bertolak belakang dengan kebijakan sebelumnya di bulan September (ada perubahan target penyerapan anggaran Q3 yang semula 60% naik menjadi 70%) sehingga penyerapan KPKNL Serang di Triwulan III tahun 2022 meningkat tapi bertolak belakang dengan perhitungan PKPA yang terbaru.

Tindakan yang telah diupayakan oleh KPKNL Serang dalam mencapai target adalah melakukan koordinasi dengan semua seksi mengenai Rencana Kerja dan Penarikan Dana setiap Triwulan. Adapun rencana aksi yang dilakukan oleh KPKNL Serang adalah meningkatkan koordinasi dengan semua seksi mengenai rencana kerja dan penarikan dana setiap triwulan, mengidentifikasi mata anggaran yang bisa dilakukan penghematan, dan melakukan monitoring pelaksanaan anggaran setiap bulan.

b. **Persentase Kualitas Pengelolaan BMN dan Pengadaan (11b-N)**

Tabel 25
Capaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

KPKNL SERANG	Nama Sasaran Strategis : Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal							
	Nama IKU : Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Po/ K P
Target	-	-	-	-	-	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	179%	179%	
Capaian	-	-	-	-	-	120%	120%	

Kualitas pengelolaan BMN dan Pengadaan di tahun 2022 berfokus pada dukungan pencapaian atas Indeks Pengelolaan Aset (IPA) yang diukur oleh DJKN dan Indeks Tata Kelola Pengadaan (ITKP) yang diukur oleh LKPP serta pencapaian validitas dan completeness master asset. IKU diukur dari 2 komponen yakni persentase dukungan tingkat kualitas pengelolaan BMN dan persentase dukungan tingkat kualitas pengadaan.

Permasalahan yang dihadapi KPKNL Serang dalam pemenuhan target yaitu Kantor Pusat DJKN baru menyampaikan Manual IKU yang bisa dipergunakan oleh unit kantor vertikal pada Q4 sehingga capaian pada Q1 s.d. Q3 sebelumnya tidak bisa dihitung. Adapun tindakan yang telah dilakukan yaitu melakukan perhitungan disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan.

B. KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN

Perhitungan capaian IKU Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran tahun 2022 yaitu berdasarkan SE-8/MK.1/2021 tentang Tata Cara Perhitungan Indikator Kinerja Utama Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Keuangan terdiri atas perhitungan nilai IKPA dan nilai SMART DJA. Nilai IKPA terdiri atas 13 (tiga belas) komponen yang terdiri dari Pengelolaan UP, Data Kontrak, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Halaman III DIPA, Revisi DIPA, Penyelesaian Tagihan, Kinerja Capaian Output, Rekonsiliasi LPJ, Perencanaan Kas, Realisasi Anggaran, Pagu Minus, dan Dispensasi SPM. Perhitungan capaian kinerja yang terbagi dalam nilai IKPA dan nilai SMART DJA tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 26
Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran KPKNL Serang
Tahun Anggaran 2022

Indikator		Nilai ^{a)}	Bobot	Nilai Akhir
Revisi DIPA		100,00	10	10,00
Deviasi Hal III DIPA		93,03	10	9,30
Penyerapan Anggaran		94,61	20	18,92
Belanja Kontraktual				
Penyelesaian Tagihan				
Pengelolaan UP dan TUP		100,00	10	10,00
Dispensasi SPM		100,00	5	5,00
Capaian Output		100,00	25	25,00
Total		587,64	80	78,23
Capaian IKPA				97,78
Indikator		Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Capaian Rincian Output	100,00	43,50%	43,50
2	Efisiensi	62,77	28,60%	17,95
3	Konsistensi RPD	98,90	18,20%	18,00
4	Penyerapan Anggaran	96,80	9,70%	9,39
Capaian SMART				88,84
Capaian Tahun 2022				92,42

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja KPKNL Serang tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022 dan disusun sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja KPKNL Serang tahun 2022 memuat capaian-capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak kinerja yang dapat diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2021. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/29/M.PAN/5/2010 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja KPKNL Serang ada yang berhasil melampaui target, namun ada pula yang belum mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan. Dari 11 (dua belas) Sasaran Strategis yang menjadi tanggung jawab KPKNL Serang, terdapat 10 (sepuluh) Sasaran Strategis yang mencapai target, dan 1 (satu) Sasaran Strategis yang belum dapat memenuhi target yang ditentukan.

Terhadap 1 (satu) Sasaran Strategis yang realisasinya belum tercapai 100%, yaitu untuk Sasaran Strategis Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Optimal akan dilakukan evaluasi dan upaya perbaikan agar pada tahun yang akan datang dapat mencapai target yang ditetapkan.